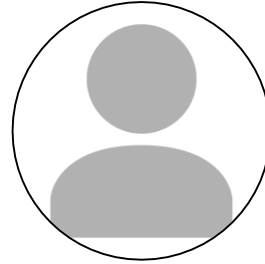


Investigate Business Hotel using Data Visualization



Created by:

Vias Aulia

viasauliaa@gmail.com

[linkedin.com/in/vias-aulia](https://www.linkedin.com/in/vias-aulia)

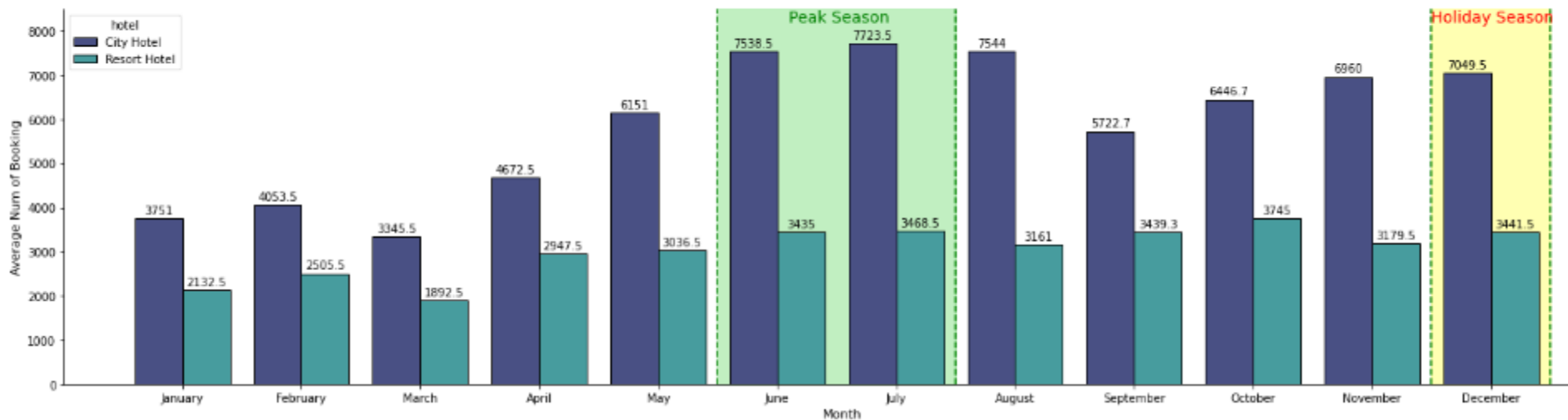
Supported by:
Rakamin Academy
Career Acceleration School
www.rakamin.com

“Sangat penting bagi suatu perusahaan untuk selalu menganalisa performa bisnisnya. Pada kesempatan kali ini, kita akan lebih mendalami bisnis dalam bidang perhotelan. Fokus yang kita tuju adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku pelanggan kita dalam melakukan pemesanan hotel, dan hubungannya terhadap tingkat pembatalan pemesanan hotel. Hasil dari insight yang kita temukan akan kita sajikan dalam bentuk data visualisasi agar lebih mudah dipahami dan bersifat lebih persuasif.”

- Pada proses preprocessing ini, pertama data dilihat banyaknya Null value serta nilai-nilai yang tidak sesuai pada kolom terkait
- Kolom agen dan company akan dihapus dari data karena pada agen tidak ada keterangan dari nilai yang ada, sedangkan pada kolom company terlalu banyak Null value hingga lebih dari 94%
- Pada kolom meal terdapat nilai undefined dan diubah menjadi no meal dengan pertimbangan karena tidak mengetahui data asli sehingga memutuskan untuk netral
- Kolom adult dan children dijumlahkan menjadi total_guest untuk melihat total pengunjung, sedangkan bayi tidak dihitung karena pertimbangan tidak akan mempengaruhi jumlah kamar yang dipesan
- Mengubah tipe data pada month yang awalnya berupa object menjadi datetime

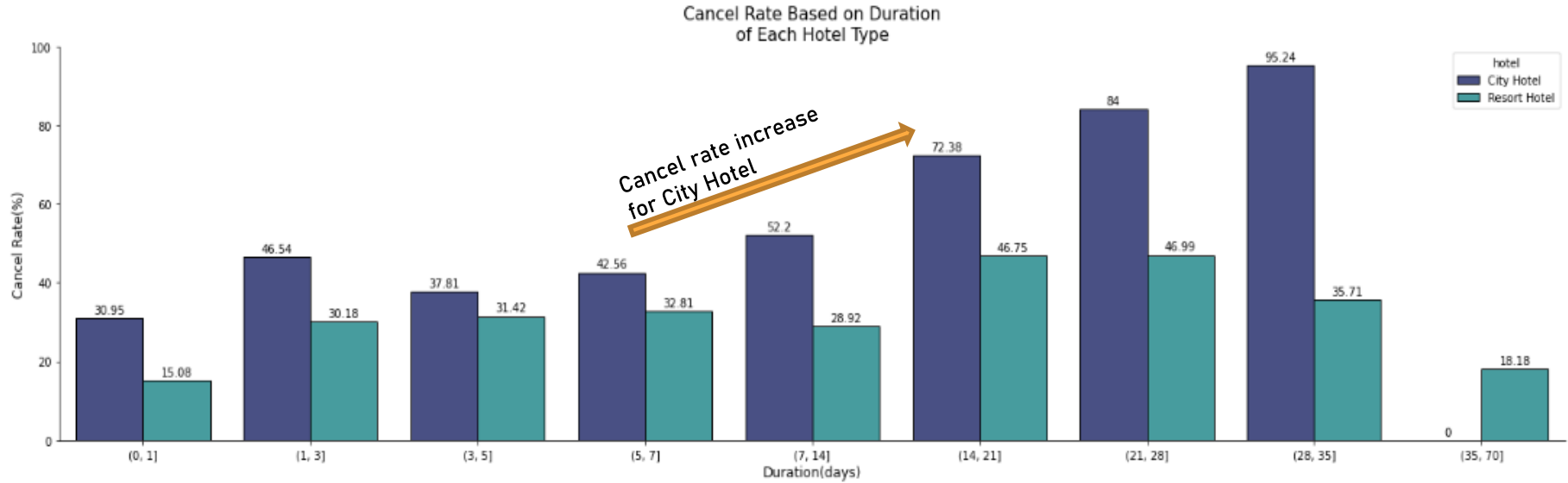
Monthly Hotel Booking Analysis Based on Hotel Type

Monthly Average Number of Hotel Booking
of Each Hotel Type



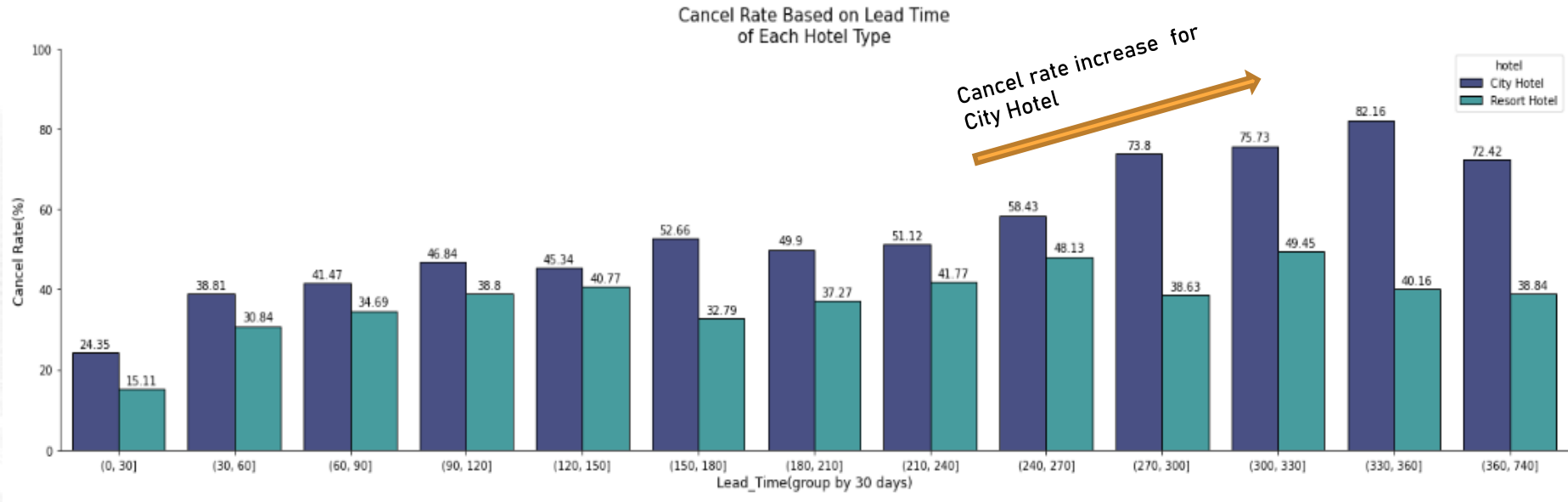
- Pada grafik terlihat rata-rata pemesanan hotel per bulannya pada tiap tipe hotel yaitu city hotel dan resort hotel
- Pada bulan juni dan juli terjadi peak season dan didominasi oleh pengunjung dengan tipe personal dan disusul oleh family
- Terjadinya peak season mungkin dapat disebabkan oleh banyaknya acara dari MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) dan juga liburan anak sekolah (Maulana Yusran, Sekretaris Jenderal PHRI)
- Sedangkan pada akhir tahun terjadi holiday season sehingga booking meningkat dan didominasi oleh pengunjung personal dan family dengan distribusi didominasi berasal dari Travel Agencies

Cancel Rate Analysis Based on Duration



- Pada grafik terlihat presentase cancel berdasarkan durasi pada tiap tipe hotel
- Pada tipe resort hotel terlihat cancel rate stabil kurang dari 40% pada seluruh durasi, sedangkan pada city hotel tingkat cancel cenderung meningkat pada durasi menginap yang lebih lama
- Hal ini dapat dikarenakan pada city hotel cenderung digunakan untuk menginap dengan durasi singkat, sehingga mungkin untuk menginap dengan durasi lama pada city hotel banyak hal yang menjadi pertimbangan oleh customer

Monthly Hotel Booking Analysis Based on Hotel Type



- Pada grafik terlihat presentase cancel rate berdasarkan jarak waktu pemesanan dengan waktu check in pada tiap tipe hotel
- Pada tipe resort hotel, cancel rate cenderung stabil pada angka sekitar 40% diseluruh jarak waktu pemesanan
- Lain hal pada city hotel yang memiliki cancel rate cenderung meningkat pada jarak waktu pemesanan yang semakin panjang
- Hal ini dapat disebabkan pada resort hotel, customer cenderung mencari experience yang ditawarkan seperti pemandangan atau fasilitas alam lainnya, sehingga pengunjung memesan dari jauh hari resort hotel yang diinginkan, karena tidak setiap resort hotel mampu memberikan experience yang sama seperti view yang berbeda karena dipengaruhi oleh lokasi resort hotel
- Namun, pada city hotel cenderung menawarkan kenyamanan menginap atau fasilitas hotel lainnya yang bisa saja hotel-hotel pada kelas yang sama memiliki fasilitas yang tidak jauh berbeda. Karena adanya pertimbangan-pertimbangan lainnya, dengan jarak waktu pemesanan yang panjang, customer dapat berubah pikiran sehingga cancel rate meningkat seiring panjangnya jarak waktu pemesanan.